

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Ismiyati
NIM : 4101409010
Program studi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum

NIP. 19610107190021001



Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd

NIP. 196205121982011007



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala anugerah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang praktikan lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Praktikan ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES,
3. Ketua jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang,
4. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum. selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 5 Batang,
5. Dr. Dwijanto M.S, selaku dosen pembimbing PPL Program Studi Matematika,
6. Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 5 Batang,
7. Drs. Sriwidodo, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 5 Batang,
8. Khoirul Adib, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran matematika SMP Negeri 5 Batang,
9. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 5 Batang,
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 5 Batang.

Penulis selaku penyusun, sadar akan keterbatasan sebagai manusia biasa sehingga tidak tertutup kemungkinan banyak kekurangan. Maka kritik dan saran sangat praktikan harapkan demi perbaikan laporan ini di masa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan praktikan pada khususnya.

Batang, Oktober 2012

Penyusun

Ismiyati

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
C. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
D. Kompetensi Guru.....	6
E. Perangkat Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Semarang (Unnes) selalu berupaya untuk menyiapkan lulusan program studi kependidikan yang kompeten dalam mendidik dan mengajar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Unnes menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai salah satu upaya untuk mencetak dan menyiapkan calon guru dan tenaga kependidikan yang handal dan profesional, serta berkompeten di bidangnya.

PPL adalah program pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan pengembangan profesionalismenya dalam dunia kerja nanti.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru memperoleh pengalaman secara langsung sehingga siap mengemban tugas, amanat, serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa PPL merupakan pembekalan secara

khusus terhadap kenyataan yang ada baik mengenai lingkungan, subyek maupun proses pendidikan.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor Unnes No. 14 tahun 2012, bab I pasal 4 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam Proses Belajar Mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- e. Mengetahui cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibimbing oleh guru pamong.

2. Bagi sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - c. Menambah keprofesionalan guru.
3. Bagi Perguruan Tinggi (Unnes)
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang bahwa Praktik pengalaman lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 dengan bobot mata kuliah 2 SKS meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. Sedangkan PPL2 dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL 1 meliputi kegiatan membuat perencanaan, pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Syarat mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan PPL ini telah menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam dan mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*. Sedangkan untuk tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang

setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat masing-masing.

B. Fungsi dan Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggungjawab bersama pihak UNNES dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.

9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

D. Kompetensi Guru

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan di sekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

Guru/pendidik sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, serta pendidikan peserta didik usia dini, perlu memiliki 4 kompetensi yang meliputi (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.
4. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta

didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid (peserta didik), dan masyarakat sekitar.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

2. Program Tahunan (*Annual Plan*)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester dan dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam Program Tahunan adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

3. Program Semester (*Semester Plan*)

Program Semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

4. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 September 2012 dengan perincian:

- Tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2011 adalah pelaksanaan PPL 1
- Tanggal 27 Agustus sampai 20 September 2012 adalah pelaksanaan PPL 2

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMP Negeri 5 Batang yang terletak di Jalan RE Martadinata No. 138 Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
Kegiatan Awal		
a. <i>Microteaching</i>	Gedung D2 FMIPA	16-21 Juli 2012
b. Pembekalan/Orientasi	Gedung D4 FMIPA	24-26 Juli 2012
c. Ujian Pembekalan	Gedung D4 FMIPA	26 Juli 20102
d. Upacara Penerjunan	Lapangan depan rektorat Unnes	30 Juli 2012
e. Penerimaan di sekolah latihan	SMP Negeri 5 Batang	31 Juli 2012
PPL 1		
a. Orientasi		
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran	SMP Negeri 5 Batang	31 Juli - 11 Agustus 2012
d. Penyusunan perangkat pembelajaran		

e.Penyusunan laporan PPL 1 f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL 2 a.Pengajaran terbimbing b.Pengajaran mandiri c.Ujian Praktik Mengajar d.Penyusunan Laporan PPL 2	SMP Negeri 5 Batang	27 Agustus -20 Oktober 2012
Kegiatan Akhir Upacara penarikan	SMP Negeri 5 Batang	20 oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL 1 dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL 2 praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan KBM dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran sampai pada Analisis Ulangan Harian. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Sehingga praktikan lebih mempunyai kebebasan berkreasi dalam memberikan materi.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilakukan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

7. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing sebagai berikut:

- a. Guru pamong
 - Memberikan pengarahan kepada praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran (prota, promes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
 - Berkoordinasi dengan praktikan tentang penentuan bahan dan materi untuk mengajar, sistem penilaian, penggunaan metode dan model pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
 - memberikan masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- b. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP Negeri 5 Batang meliputi sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan dan pemecahan masalah yang menghambat selama PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

Selama kegiatan PPL 2 praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Dukungan dan jalinan kerja sama yang baik antara praktikan dengan berbagai pihak di sekolah, seperti kepala sekolah, para guru, serta seluruh karyawan yang ada di SMP Negeri 5 Batang sangat membantu praktikan dalam memperoleh informasi sebagai pengalaman dan data yang dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan PPL.
 - Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa diberikan kepada praktikan sehingga praktikan memperoleh banyak masukan dan pengarahan tentang bagaimana praktik mengajar di kelas.

b. Hal-hal yang menghambat

- Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik.
- Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 5 Batang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a) Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL 1 maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik
 - b) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan SMP Negeri 5 Batang
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a) Kepada SMP Negeri 5 Batang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
 - b) Kepada siswa-siswi SMP Negeri 5 Batang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non

akademik demi mewujudkan siswa yang unggul dalam prestasi dan santun dalam perilaku.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMP Negeri 5 Batang.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar. PPL merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2 yang wajib dilaksanakan secara simultan sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam tujuannya menjadi tenaga kependidikan profesional yang mempunyai kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi ini meliputi pengamatan keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa wajib melakukan praktik mengajar di sekolah latihan.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Batang yang terletak di Jalan RE Martadinata No. 138, Batang. Selama melaksanakan kegiatan PPL, terutama PPL 2 di SMP Negeri 5 Batang praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik secara teori maupun secara praktik. Praktikan dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh saat kuliah serta dapat mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di kelas yang sebenarnya.

Berikut adalah beberapa poin refleksi diri yang dapat praktikan tuliskan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan motivasi kepada siswa berkaitan dengan kebermanfaatan matematika dalam hal terapan ilmu yang abstrak tersebut, siswa akan merasakan betapa berharganya belajar matematika sehingga mereka menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran. Sayangnya matematika masih menjadi momok bagi siswa terutama dalam ujian. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar matematika karena tidak mampu memahami yang bersifat abstrak. Oleh karena itu guru harus mampu memilih metode pengajaran sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan untuk dipelajari.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Sarana dan Prasarana proses belajar mengajar di SMP 5 Batang sudah cukup baik. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, ruang guru, laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang BK, Perpustakaan, lapangan olahraga, mushola dan kantin sudah cukup memadai namun tetap perlu adanya peningkatan dan penambahan sarana dan prasarananya demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang, misalnya penambahan LCD yang jumlahnya masih terbatas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong, yaitu Bapak Khoirul Adib, S.Pd sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan dalam melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 5 Batang. Beliau banyak memberi masukan dan saran yang

berguna bagi praktikan sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang lebih baik lagi. Dosen pembimbing yaitu Bapak Dwijanto, M.S. juga selalu memberikan masukan dan nasihat yang membangun untuk pembelajaran dan kepribadian praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah Latihan

Setelah melakukan observasi di kelas, menurut pandangan praktikan guru pamong sangat mengenal karakter siswa dan dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa saat itu. Oleh sebab itu, proses pembelajaran matematika dapat berlangsung efektif dan dapat diterima oleh siswa. Guru pamong dengan sabar mengajarkan matematika kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih mandiri belajar matematika, dan tidak lupa juga menyapaikan pesan-pesan yang baik kepada siswa.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti *microteaching* serta pembekalan PPL sebagai bekal dan syarat mengikuti PPL. Oleh karena itu mahasiswa sudah siap untuk terjun dalam mengajar siswa di lapangan. Dengan adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan optimis untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Dalam PPL 2 ini praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di kampus untuk di praktekan mengajar di SMP Negeri 5 Batang. Dari kegiatan tersebut kemampuan yang dimiliki oleh praktikan bisa lebih diasah dan dikembangkan. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap ketika terjun di dunia pendidikan. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan merasa ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, serta merasakan pengalaman yang sangat menarik dan yang menyenangkan ketika menghadapi siswa.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1 dan PPL 2

Kegiatan PPL baik PPL 1 dan 2 yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan pengalaman berharga, diantaranya pengalaman cara mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran, berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan nilai-nilai mengajar dan mendidik anak yang baik. Dari kegiatan PPL ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menghadapi dunia pendidikan nantinya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam proses belajar mengajar dapat memenuhi target, terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun didunia kerja. Sedangkan bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga

kependidikan yang profesional, untuk terus menciptakan kerjasama yang harmonis dengan sekolah-sekolah praktikan, baik yang berada di Kota/Kabupaten Semarang maupun Kota/ Kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Diharapkan kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya. Kemudian dalam hal pengurusan PPL agar lebih dimudahkan dalam prosesnya.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tuliskan bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL ini dan tak lupa memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan PPL.

Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Khoirul Adib, S.Pd.
NIP. 197010051994121001

Praktikan



Ismiyati
NIM 4101409010